

IMPLEMENTASI METODE WATERFALL UNTUK RANCANG BANGUN SISTEM PENUNJANG PEMBUKUAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN BERBASIS WEB PADA MASJID JAMI AL-HIDAYAH

Fadil Taufik Nugroho¹, Endin Fahrudin²

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

Jl. Raya Puspitek No.11, Buaran, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

E-mail: fadiltaufik24@gmail.com¹ , dosen02729@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Implementasi Metode Waterfall Untuk Rancang Bangun Sistem Penunjang Pembukuan Dan Manajemen Keuangan Berbasis Web Pada Masjid Jami Al-Hidayah. Pengelolaan keuangan yang jujur dan terbuka adalah hal penting dalam membangun manajemen lembaga yang baik, termasuk lembaga keagamaan seperti masjid. Masjid Jami Al-Hidayah sebagai salah satu organisasi keagamaan yang aktif menerima dan menyalurkan dana dari berbagai sumber seperti infak, zakat, dan donasi, membutuhkan sistem pengelolaan keuangan yang modern dan bisa dipercaya. Masalah yang terjadi saat ini adalah masih menggunakan metode pencatatan tangan yang bisa menyebabkan kesalahan data, keterlambatan dalam pelaporan, serta kesulitan akses informasi bagi pihak yang terkait, termasuk jamaah. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun dan menerapkan solusi yang terstruktur dalam meningkatkan pengelolaan keuangan masjid melalui pengembangan sistem informasi yang terorganisir dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Fokus utama adalah mengubah cara pengelolaan keuangan dari metode tradisional menjadi sistem yang lebih terstruktur dan digital, sehingga bisa meningkatkan efisiensi serta memperkuat tanggung jawab institusi. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pengelolaan internal Masjid Jami Al-Hidayah dan juga bisa menjadi contoh yang bisa diikuti oleh lembaga keagamaan lain yang menghadapi masalah serupa. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada upaya memperkuat pengelolaan keuangan berbasis teknologi di lembaga-lembaga keagamaan di masa kini.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Waterfall, Rancang Bangun , Manajemen, Keuangan.

ABSTRACT

Implementation Of The Waterfall Method For The Design And Construction Of A Web-Based Bookkeeping And Financial Management Support System At The Al-Hidayah Mosque. mosque is more than just a place where people pray—it also plays a big role in bringing the community together and supporting social activities. As more people get involved by giving donations, paying zakat, and contributing to charity, it's more important than ever to manage money in a clear, organized, and responsible way. Yet, many mosques still use old, handwritten methods for keeping track of money. These ways are slow, easy to make mistakes with, and don't give a clear picture of how funds are being used. This is also true for Masjid Jami Al-Hidayah, where financial records are kept in a traditional way and aren't well documented. This research looks to solve this problem by creating a system that helps mosque leaders keep track of, organize, and report financial activities in a better way. The system isn't just about making things easier for the staff—it also helps build trust between mosque leaders and the community by making financial activities more open and easy to follow. The main goal of this study is to change how mosques handle their money—from using old, unclear methods to using modern, efficient, and transparent tools. The system created through this research is meant to be a start toward better and more responsible financial management in mosques. It can also serve as a model for other mosques that are struggling with how to manage their funds in a fair and clear manner.

Keywords : Information Systems, Waterfall, Design, Management, Finance.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin canggih mengharuskan manusia untuk terus mengikutinya, tak ubah untuk mempermudah pekerjaan pun saat ini teknologi sangat dibutuhkan. Dahulu melakukan pekerjaan masih secara manual, seiring perkembangan zaman, sistem pekerjaan saat ini dapat dilakukan dengan praktis dengan bantuan teknologi terbaru. Begitu juga sistem pekerjaan yang ada di Masjid, untuk pengelolaan keuangan Masjid saat ini masih banyak ditemui dan bahkan sebagian besar masih menggunakan sistem manual. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat muslim untuk berzakat dan diimbangi dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, maka dibutuhkan pula pelayanan yang cepat dan akurat. Untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran keuangan yang akurat tersebut, maka perlu adanya sistem informasi pengelolaan keuangan Masjid. Sistem informasi saat ini sangat penting bagi setiap badan usaha maupun organisasi, karena sistem informasi dapat mempercepat dan memperlancar kegiatan.

Selain itu, Sistem Informasi juga memiliki fungsi seperti mencatat, mengumpulkan, menyimpan dan memberi laporan setiap kegiatan. Pengelolaan keuangan yang ada di Masjid Al-Hidayah saat ini masih menggunakan sistem manual, terkesan kaku dan monoton. Selain itu informasi mengenai bagaimana dan kemana arah dari keuangan tersebut belum bisa di publish secara umum, padahal informasi tersebut sangatlah penting. Hal ini berefek pada cenderung lambannya pengelolaan dan pemrosesan data yang ada di Masjid Al-Hidayah. Dari hal tersebut, maka perlu adanya suatu sistem informasi keuangan yang menghasilkan informasi keuangan yang diolah dari data kegiatan per periode dan data penyaluran dana infaq jumat dan infaq PHBI sehingga menghasilkan laporan keuangan.

Hal tersebut dapat mempermudah pengurus masjid Al-Hidayah untuk memberikan informasi yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi keuangan masjid berbasis web yang baik dan mudah di mengerti bagi user dan memperoleh

gambaran mengenai informasi pengelolaan keuangan yang sedang berjalan di masjid untuk diaplikasikan dalam pembuatan sistem.

1.2 Identifikasi Penelitian

Berikut ini adalah beberapa identifikasi Penelitian:

- a. Proses Pembukuan Manual
Masjid Jami Al-Hidayah yang masih menggunakan sistem manual untuk mencatat transaksi keuangan, seperti donasi, infak, zakat, dan pengeluaran masjid. Hal ini bisa menyebabkan kesalahan pencatatan, data yang tidak konsisten, dan kehilangan informasi.
- b. Kurangnya Transparansi dan Akurasi Data Keuangan
Dengan sistem manual, pengurus masjid mungkin menghadapi kesulitan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan transparan. Ini bisa berdampak pada kepercayaan masyarakat yang berkontribusi ke masjid.
- c. Pengelolaan Keuangan yang Tidak Efisien
Pengelolaan keuangan masjid yang tidak terstruktur dengan baik dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol atau tidak efisien, sehingga dana yang ada tidak dimanfaatkan secara optimal.
- d. Kesulitan dalam Membuat Laporan Keuangan yang Tepat Waktu
Membuat laporan keuangan manual memakan waktu dan tenaga, sehingga pengurus masjid mungkin mengalami keterlambatan dalam membuat laporan rutin, seperti laporan bulanan atau tahunan.
- e. Keamanan Data yang Kurang Terjamin
Dengan sistem manual, keamanan data keuangan masjid berpotensi kurang terjamin, karena risiko hilangnya catatan fisik atau dokumen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara membuat dan mengembangkan sistem informasi berbasis web yang dapat membantu pengurus Masjid Jami Al-Hidayah dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan lebih cepat, tepat, dan terorganisir?
- b. Bagaimana sistem ini bisa meningkatkan keakuratan dan kejelasan laporan keuangan agar lebih mudah dipahami oleh jamaah dan para donatur?
- c. Bagaimana sistem ini bisa memberikan laporan keuangan secara otomatis setiap bulan dan setiap tahun untuk mengurangi tugas administrasi yang menyita banyak waktu bagi pengurus masjid?
- d. Bagaimana sistem ini bisa menjaga keamanan data keuangan masjid agar tidak terjadi kehilangan, kerusakan, atau akses oleh orang yang tidak berhak?
- e. Bagaimana tampilan sistem dapat dirancang agar sederhana, *fleksibel*, dan mudah digunakan oleh pengurus masjid yang mungkin tidak memiliki keahlian teknis?

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini dapat lebih terfokus pada penyelesaian masalah yang diidentifikasi tanpa meluas ke area yang tidak relevan atau di luar jangkauan proyek. Berikut ini adalah batasan masalah yang akan ditetapkan:

- a. Ruang Lingkup Sistem
Pengembangan sistem hanya akan mencakup fitur-fitur pembukuan dan manajemen keuangan, seperti pencatatan pemasukan (infak, zakat, donasi), pengeluaran, dan pembuatan laporan keuangan. Aspek lain dari pengelolaan masjid (seperti administrasi kegiatan atau manajemen aset) tidak termasuk dalam sistem ini).
- b. Pengguna Sistem
Sistem ini dirancang untuk digunakan oleh pengurus Masjid Jami Al-Hidayah yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Pengguna luar (donatur atau jamaah) hanya akan memiliki akses terbatas, jika diperlukan, untuk melihat laporan yang telah disetujui.
- c. Fokus Keamanan Data

Batasan keamanan data hanya mencakup implementasi standar keamanan web seperti autentikasi pengguna, enkripsi data pada penyimpanan dan transfer, serta backup rutin. Sistem ini tidak akan mencakup mekanisme keamanan yang lebih kompleks seperti *firewall* tingkat lanjut atau proteksi dari serangan siber skala besar.

d. Platform dan Aksesibilitas

Sistem ini akan berbasis web dan dioptimalkan untuk akses melalui perangkat desktop. Pengembangan aplikasi *mobile native* (iOS/Android) tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini.

e. Laporan Keuangan

Laporan yang dihasilkan dari sistem ini terbatas pada laporan standar, seperti laporan pemasukan, pengeluaran, dan saldo akhir. Laporan analitik yang lebih kompleks atau prediktif tidak akan menjadi bagian dari pengembangan sistem ini.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Bagi Masjid Jami Al-Hidayah

1. Peningkatan Akurasi dan Transparansi Keuangan

Dengan sistem berbasis web, masjid dapat mencatat dan mengelola transaksi keuangan dengan lebih akurat. *Transparansi* dalam laporan keuangan juga dapat meningkatkan kepercayaan jamaah dan donatur, karena mereka dapat melihat bagaimana dana digunakan secara jelas.

2. Efisiensi dalam Pengelolaan Keuangan

Sistem ini dapat mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan, mengurangi beban administrasi manual, dan menghemat waktu serta tenaga pengurus masjid.

3. Pembuatan Laporan yang Lebih Cepat dan Akurat

Sistem berbasis web dapat secara otomatis menghasilkan laporan keuangan rutin, seperti laporan bulanan dan tahunan, sehingga mempermudah pengurus dalam menyusun laporan yang diperlukan untuk evaluasi dan pelaporan.

b. Manfaat Bagi Universitas Pamulang

1. Meningkatkan Reputasi Akademik

Penelitian berkualitas yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan reputasi akademik universitas di tingkat nasional maupun internasional. Universitas yang aktif dalam penelitian cenderung lebih dikenal di kalangan akademisi dan publik, serta diakui sebagai pusat inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Kontribusi Pada Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian membantu universitas berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di berbagai bidang. Temuan-temuan baru dari penelitian bisa membuka wawasan dan inovasi di berbagai disiplin ilmu, memperkaya literatur akademis, dan memberikan solusi atas permasalahan global maupun lokal.

3. Peningkatan Kualitas Pengajaran

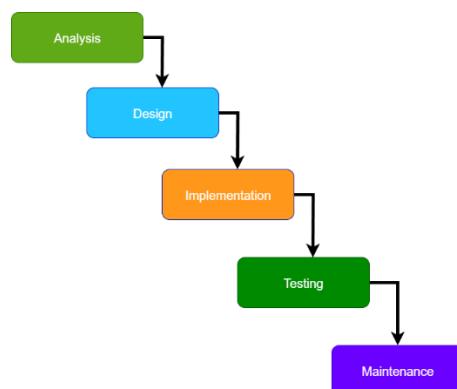
Penelitian memungkinkan dosen memperbarui materi kuliah dengan temuan dan pengetahuan terbaru, sehingga mahasiswa mendapatkan pendidikan yang mutakhir dan relevan. Dosen yang aktif dalam penelitian juga dapat membagikan pengalaman penelitian mereka kepada mahasiswa, yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Metode Waterfall

Metode *Waterfall* adalah pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. *Waterfall* adalah salah satu metode pengembangan sistem perangkat lunak. Para developer perangkat lunak tentunya sering mengaplikasikan Metode *Waterfall* dalam pekerjaannya.

Pada metode *Waterfall*, umumnya tidak ada kemungkinan untuk kembali ke tahapan sebelumnya setelah tahapan tersebut selesai. Artinya, jika ada perubahan atau kekurangan yang ditemukan di tahap selanjutnya, perbaikan akan dilakukan di tahap pemeliharaan setelah tahap pengujian selesai.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

3. METODE

3.1 Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang ada berdasarkan pada data-data yang dikumpulkan, analisa yang dilakukan, serta menginterpretasi sehingga langkah-langkah yang dilakukan secara terperinci tersebut diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pengurus masjid yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan fitur yang diperlukan dalam sistem.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pengelolaan keuangan masjid, termasuk pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan pengelolaan anggaran.

c. Studi Dokumentasi

Studi ini dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen terkait, seperti laporan keuangan masjid, catatan donasi, dan dokumen lainnya yang relevan untuk memahami alur kerja keuangan di Masjid Jami Al-Hidayah.

3.2 Metode Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan menggunakan pendekatan *Object-Oriented Design*

dan pendekatan terstruktur untuk menggambarkan kebutuhan sistem secara visual dan teknis.

Berikut ini adalah cakupan dari metode perancangan:

a. *Unified Modeling Language (UML)*

1. *Use Case Diagram*: untuk menggambarkan aktor dan interaksi dengan sistem.
2. *Activity Diagram*: untuk memvisualisasikan alur proses dari setiap fitur.
3. *Class Diagram / ERD*: untuk merancang struktur dan hubungan antar data.

b. Perancangan Basis Data

Meliputi:

1. Identifikasi entitas dan atribut.
2. Normalisasi data hingga 3NF (*Third Normal Form*).
3. Pembuatan skema tabel dengan *primary key* dan *foreign key*.

Perancangan tampilan antarmuka pengguna menggunakan *wireframe* sederhana dan prinsip desain responsif (bisa diakses dari komputer).

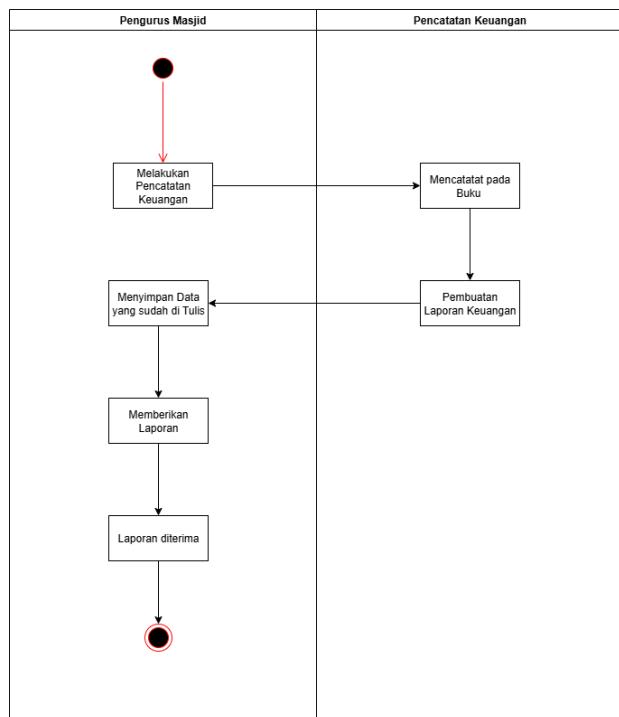
c. Teknologi yang Digunakan

1. Bahasa Pemrograman: PHP
2. Database: MySQL
3. Tools: XAMPP, Visual Studio Code, phpMyAdmin

3.3 Analisis dan Perancangan Sistem

3.3.1 Analisis Sistem saat ini

Analisa sistem adalah tahapan penting dalam pengembangan sistem informasi yang bertujuan untuk memahami, mengevaluasi, dan mendefinisikan bagaimana sistem yang sedang berjalan bekerja saat ini. Melalui proses ini, dilakukan identifikasi terhadap kekurangan, kebutuhan pengguna, serta potensi peningkatan sistem. Berikut ini adalah Analisa Sistem dari Masjid Jami Al-Hidayah:

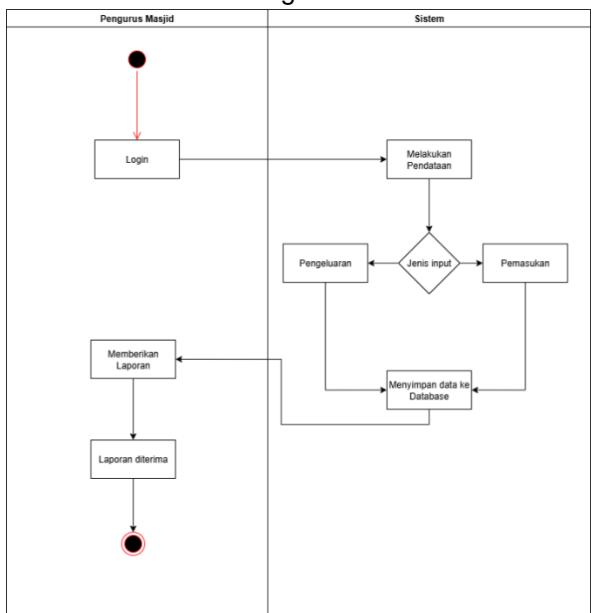


Gambar 2. Diagram Analisa Sistem saat ini

3.3.2 Analisa Sistem usulan

Analisa sistem yang diusulkan dilakukan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa sistem informasi simulasi internet banking berbasis web yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna di Masjid Jami Al-Hidayah, khususnya dalam pengelolaan bank sampah. Sistem ini dirancang untuk mempermudah proses pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran secara digital, sehingga pengelola keuangan dapat melakukan pencatatan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien tanpa harus melakukan pencatatan manual.

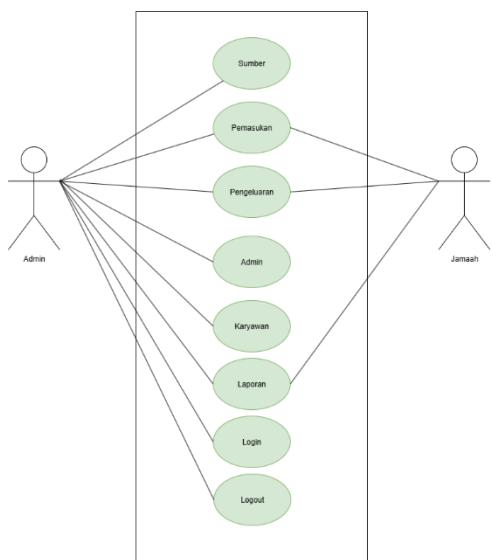
Berikut adalah Diagram Sistem Usulan:



Gambar 3. Diagram Sistem Usulan

3.4 Perancangan UML

a. Use case diagram

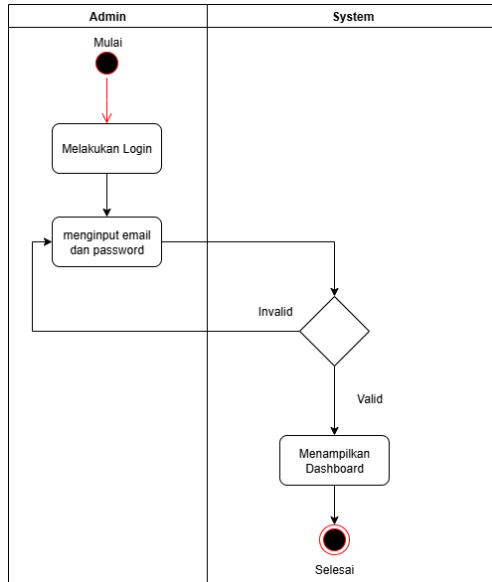


Gambar 4. Use case diagram Sistem

b. Activity diagram

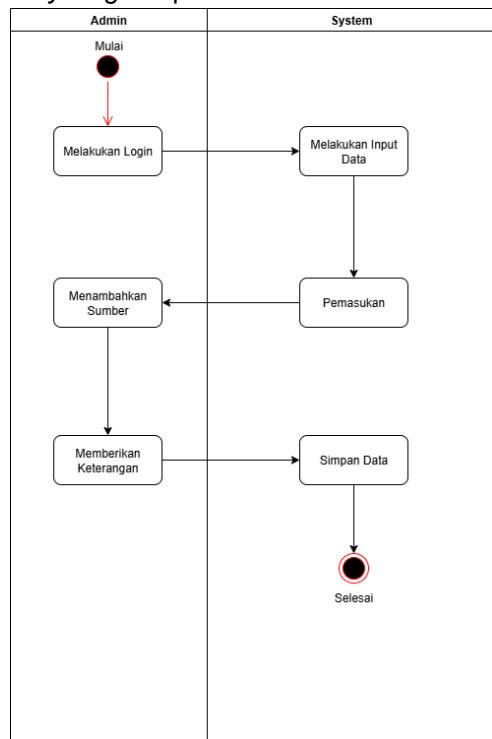
Berdasarkan dari use case maka dapat digambarkan aktivitas-aktivitas yang terjadi atau alur kerja dalam use case. Aliran kerja tersebut digambarkan secara grafis dengan activity diagram.

1. activity diagram login



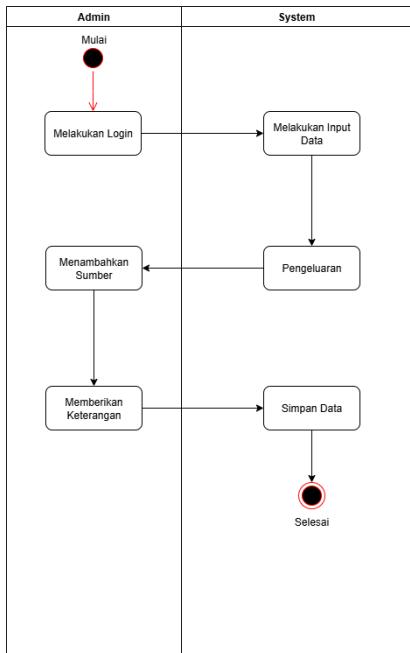
Gambar 5. activity diagram login

2. Activity diagram pemasukan



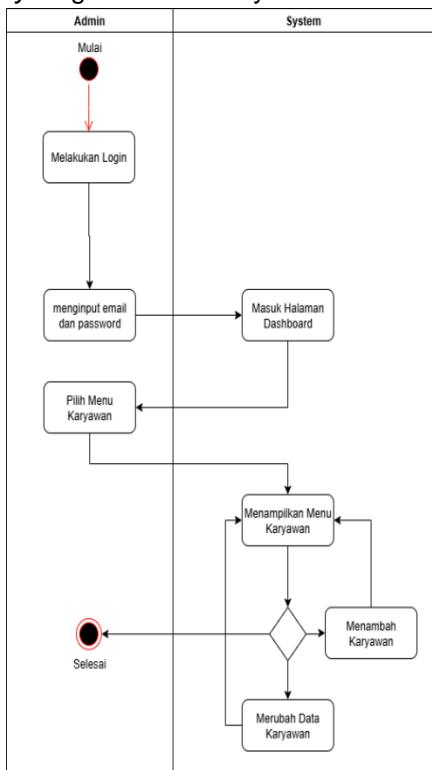
Gambar 6. activity diagram pemasukan

3. activity diagram pengeluaran



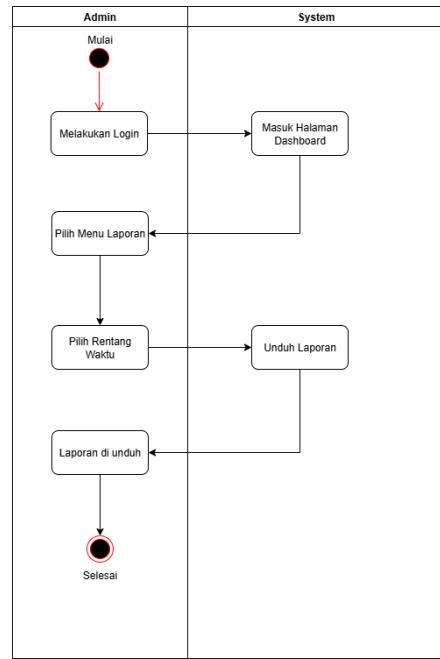
Gambar 7. activity diagram pengeluaran

4. Activity diagram kelola karyawan



Gambar 8. Activity diagram kelola karyawan

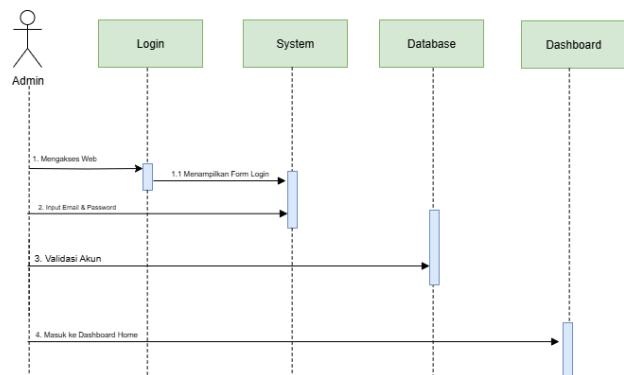
5. Activity diagram laporan



Gambar 9. Activity diagram laporan

c. Sequence diagram

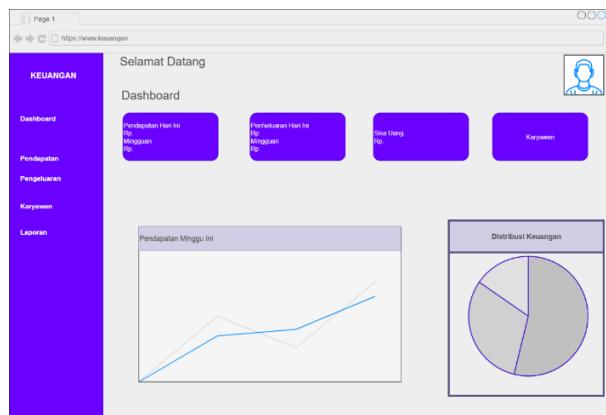
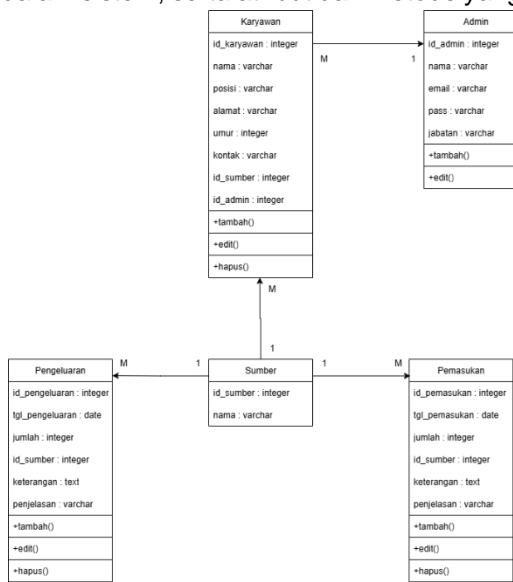
Sequence diagram memperlihatkan bagaimana pesan dikirim dari objek ke objek lain dalam urutan tertentu. Setiap objek direpresentasikan oleh kotak vertikal dengan nama objek di atasnya, dan pesan yang dikirim antara objek ditandai dengan garis horizontal dengan panah yang menunjukkan arah pesan. Berikut adalah gambar Sequence diagram.



Gambar 10. Sequence diagram login

d. Class Diagram

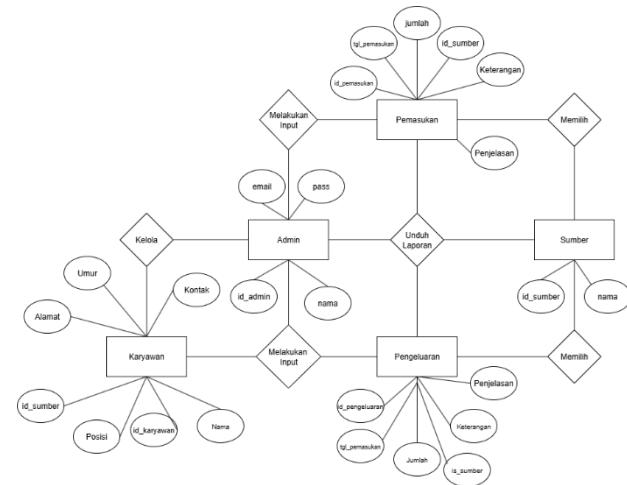
Class diagram ialah menggambarkan struktur dan hubungan antara kelas-kelas dalam suatu sistem berbasis objek. Diagram ini menyajikan gambaran tentang entitas-entitas yang berperan dalam sistem, serta atribut dan metode yang dimiliki.



Gambar 11. Class diagram

3.5 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah proses merancang struktur dan skema basis data yang akan digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses data dalam suatu sistem atau aplikasi. Basis data merupakan kumpulan data yang terorganisir dengan baik, memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengambil, dan memanipulasi data dengan efisien.

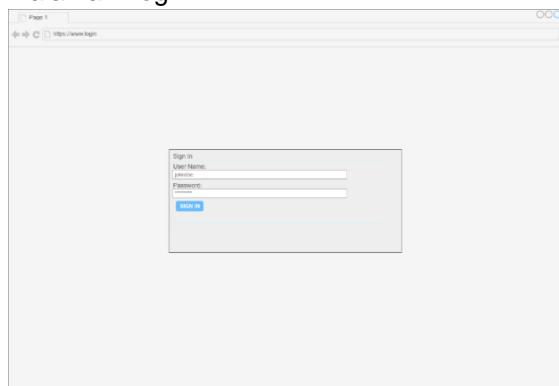


Gambar 12. ERD diagram

3.6 Perancangan User Interface

Perancangan antarmuka (*interface*) menggambarkan bagaimana tampilan aplikasi yang akan dibangun.

a. Halaman Login

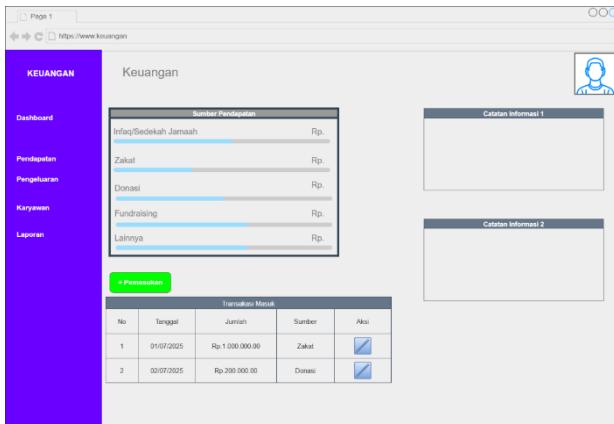


Gambar 13. UI Login

b. Halaman Dashboard

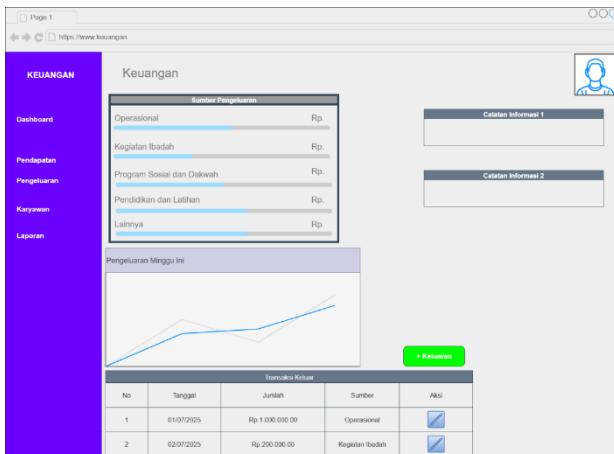
Gambar 14. UI Dashboard

c. Halaman Kelola Pemasukan



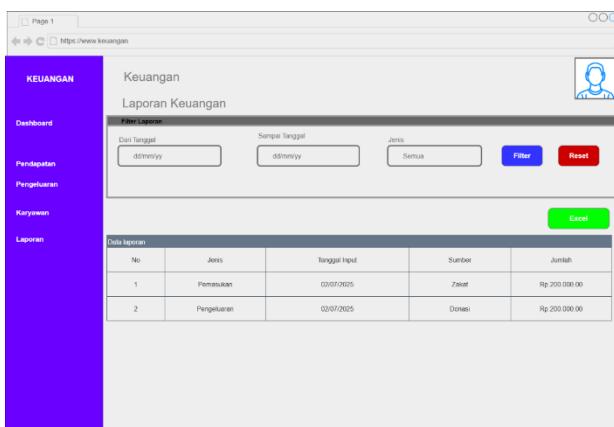
Gambar 15. UI Kelola Pemasukan

d. Halaman Kelola Pengeluaran



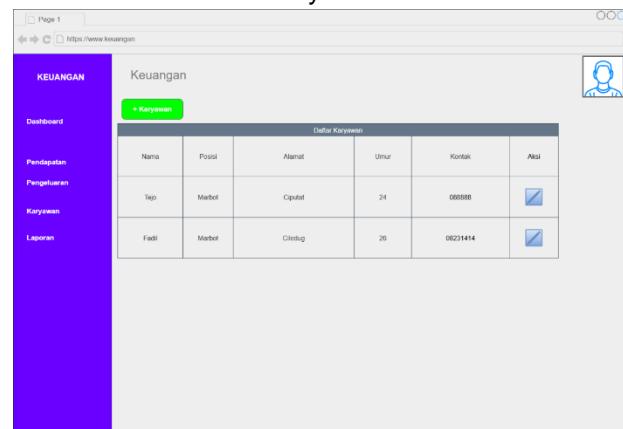
Gambar 16. UI Kelola Pengeluaran

e. Halaman Kelola Laporan



Gambar 17. UI Kelola Laporan

f. Halaman Kelola Karyawan



Gambar 18. UI Kelola Karyawan

4. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

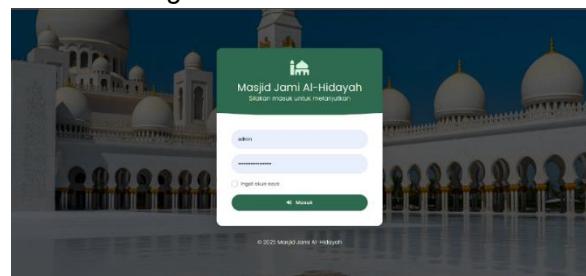
4.1 Implementasi

Tahapan ini dilakukan setelah perancangan selesai dilakukan dan selanjutnya akan diimplementasikan pada bahasa pemrograman yang akan digunakan. Tujuan implementasi ini adalah untuk perancangan yang telah dilakukan terhadap sistem sehingga user memberi masukan demi berkembangnya sistem yang telah dibangun.

4.1.1 Implementasi Aplikasi

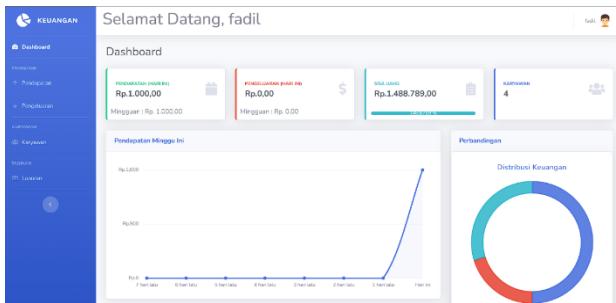
Implementasi antarmuka akan menampilkan tampilan dari program aplikasi yang dibangun sesuai dengan perancangan. Berikut adalah implementasi antar muka dari perancangan *interface* yang telah dibuat sebelumnya

a. Halaman Login



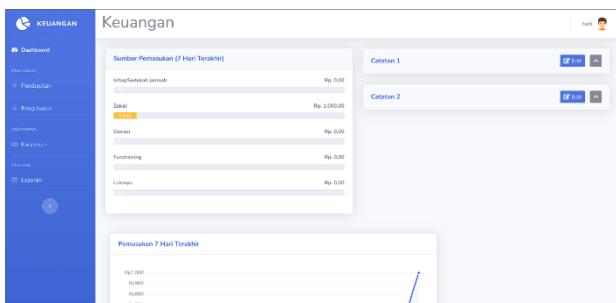
Gambar 19. Halaman Login

b. Halaman Dashboard admin



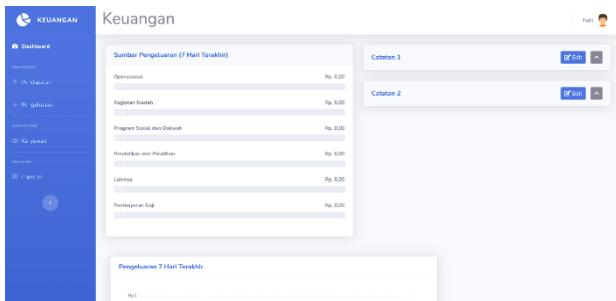
Gambar 20. Halaman Dashboard Admin

c. Halaman Kelola Pemasukan



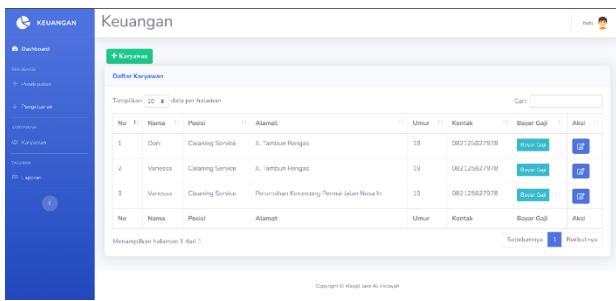
Gambar 21. Halaman Kelola Pemasukan

d. Halaman Kelola Pengeluaran



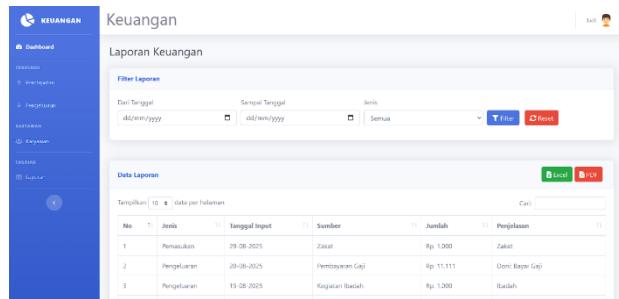
Gambar 22. Halaman Kelola Pengeluaran

e. Halaman Kelola Karyawan



Gambar 23. Halaman Kelola Karyawan

f. Halaman Kelola Laporan



Gambar 24. Halaman Kelola Laporan

5. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Waterfall dalam pengembangan sistem informasi penunjang pembukuan dan manajemen keuangan berbasis web di Masjid Jami Al-Hidayah berhasil memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan para pengurus masjid. Proses pengembangan sistem dimulai dari tahapan analisis, perancangan, implementasi, hingga pengujian, yang telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur.

Sistem yang telah dibangun mampu mengatasi berbagai permasalahan yang sebelumnya terjadi dalam pengelolaan keuangan secara manual, seperti kesulitan dalam mencatat data, risiko kehilangan informasi, serta keterbatasan akses terhadap laporan keuangan.

Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran, dapat dilakukan dengan lebih cepat, aman, dan akurat. Selain itu, sistem ini juga mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis serta menampilkan informasi dalam bentuk visual yang mudah dipahami.

Uji coba yang dilakukan dengan metode *black box* menunjukkan bahwa semua fitur dalam sistem berjalan sesuai dengan fungsinya, mulai dari proses login, input data transaksi, pengelolaan data pengguna, hingga pencetakan laporan. Sistem ini juga dinilai mudah digunakan oleh pengurus masjid karena memiliki antarmuka yang sederhana dan responsif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi keuangan yang dikembangkan

tidak hanya berhasil diimplementasikan, tetapi juga memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, serta profesionalitas dalam pengelolaan keuangan masjid.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengembangan dan implementasi sistem yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan sistem selanjutnya maupun bagi pihak-pihak yang akan menerapkan sistem serupa, antara lain:

1. Sistem sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur backup otomatis ke penyimpanan *cloud*, guna meningkatkan keamanan dan keandalan data keuangan masjid apabila terjadi gangguan teknis atau kehilangan data secara lokal.
2. Untuk meningkatkan komunikasi dan efisiensi kerja pengurus, sistem dapat dilengkapi dengan fitur notifikasi otomatis, baik melalui email maupun aplikasi pesan (seperti WhatsApp), laporan bulanan, atau pengeluaran rutin.
3. Pengembangan versi *mobile* (Android/iOS) dari sistem ini dapat menjadi langkah strategis agar pengurus masjid dapat melakukan pencatatan dan pemantauan keuangan dengan lebih fleksibel di mana saja dan kapan saja.
4. Sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal, perlu dilakukan pelatihan penggunaan bagi pengurus masjid yang akan menggunakan sistem ini, terutama mereka yang belum terbiasa dengan teknologi informasi. Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan sistem yang telah dibangun dapat terus dikembangkan menjadi solusi jangka panjang dalam pengelolaan keuangan masjid yang *modern*, akuntabel, dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. A Ekonika:JurnalEkonomiUniversitas Kadiri, 1(2),143-152
- [2]. Agus, S Irfani. 2020. Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi.Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- [3]. Fachruddin, Riza Pahlevi, M., Ismail, M., Rasywir, E., Dinamika, U., & Jambi, B. (2020). Pengujian Implementasi Sistem

Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis. 22(2). <https://doi.org/10.31294/p.v21i2>

- [4]. Henri Prasetyo, & Program Studi Akuntansi, J. A. P. N. P. (2022). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI MASJID PONDOK PESANTREN AL-ITISHOM KUBU RAYA.
- [5]. Herfandi, H., & Hamdani, F. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Masjid Berbasis Web. In Informatics Journal (Vol. 7, Issue 3).
- [6]. Nasrullah, I., Amarullah Wicaksono, I., & Taufiq, R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Masjid Al-Hikmah Pada PT. Surya Toto Indonesia Berbasis Web (Vol. 2, Issue 1).
- [7]. Nata, A., Marpaung, N., Yesputra, R., Syafnur, A., Informatika, M., Royal Kisaran, S., Informasi, S., & Komputer, S. (2021). PEMANFAATAN LAPORAN KEUANGAN KAS MASJID BERBASIS WEB. Communnity Development Journal, 2(2), 499–502. <http://kas.masjid->
- [8]. Pratiwi, M. W., Lucyanda, J., Santoso, B. I., Rudianto, D., Nurdini, D. A., & Karlina, R. (2022). Pelatihan dan Implementasi Pelaporan Keuangan Zakat, Infak, dan Sedekah Berbasis Digital di Masjid Jami Al-Mujahidin Bintara Bekasi Barat. Indonesian Journal for Social Responsibility, 4(01), 15–27. <https://doi.org/10.36782/ijsr.v4i01.110>